

ABSTRAK

Sulaman Sikambang Ameh memiliki motif dan cara pembuatannya masih tradisional yaitu dengan menggunakan tangan. Hal ini membuat motif sulaman yang dibuat para pengrajin sangat rapi, detail, dan kualitasnya terjaga meskipun dibuat secara manual. Tidak mengherankan jika kemudian hasil karya para pengrajin Sikambang Ameh disukai banyak konsumen. Berdasarkan pengamatan peneliti, tidak adanya identitas dari Sulaman Sikambang Ameh membuat usaha tersebut belum terlalu dikenal oleh banyak orang. Untuk meningkatkan citra dari sebuah usaha agar lebih dikenal oleh masyarakat luas maka dibutuhkan perancangan sebuah logo untuk menciptakan logo yang Simple, Modern, fleksibel dan gampang diingat. Dalam Perancangan Logo Sulaman Sikambang Ameh menggunakan metode analisis data SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities dan threats*). Hasil dari penelitian ini adalah Perancangan Redesain Logo Sulaman Sikambang Ameh dalam bentuk desain logo yang sesuai identitas usaha.

**Kata kunci : Identitas Visual, Logo, Sulaman Sikambang Ameh,
Perancangan Logo, Citra**

ABSTRACT

Sikambang Ameh embroidery features traditional motifs and craftsmanship, often done by hand. This ensures the craftsmen's embroidery is meticulously crafted, detailed, and maintains its quality, despite the manual labor. It's no surprise that the craftsmen's work is favored by many consumers. Based on the researcher's observations, the lack of a distinct identity for Sikambang Ameh embroidery has made the business relatively unknown. To enhance a business's image and gain wider recognition, a logo design is necessary, creating one that is simple, modern, flexible, and memorable. The design of the Sikambang Ameh embroidery logo utilizes a SWOT (strengths, weaknesses, opportunities, and threats) data analysis method. The result of this research is a redesign of the Sikambang Ameh embroidery logo, designed to reflect the business's identity.

Keywords: *Visual Identity, Logo, Sikambang Ameh Embroidery, Logo Design, Image*